

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan dan persalinan merupakan peristiwa penting dalam kehidupan seorang wanita, dimana perlu perawatan medis yang tepat dapat menjadi penentu keselamatan ibu dan bayi. Kesehatan ibu dan keselamatan dan bayi menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia, terutama dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Namun, kondisi data ini menunjukkan bahwa target tersebut masih belum tercapai. Data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2023, rata rata AKI di Indonesia masih berada diatas 100 kematian per 100.000 kelahiran hidup, dan rata rata AKB sejumlah 15 kematian per 1.000 kelahiran hidup [1]. Angka ini menunjukkan bahwa risiko kematian ibu belum sepenuhnya teratasi, terutama di daerah dengan akses layanan kesehatan yang terbatas. Salah satu faktor penyebab yang bisa memperparah kondisi ini adalah keterlambatan dalam mendeteksi kondisi dan kesulitan mengambil keputusan dalam merujuk ibu hamil yang mengalami risiko komplikasi persalinan ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap, seperti rumah sakit [2].

Di praktik bidan mandiri, terutama di daerah seperti Bengkalis, peran bidan sangat penting dalam memantau kesehatan ibu hamil di tingkat masyarakat. Namun, dari hasil pengamatan langsung dan cerita di lapangan, proses pengambilan keputusan untuk menentukan apakah seorang ibu perlu dirujuk atau bisa ditangani sendiri masih banyak bergantung pada pengalaman dan naluri pribadi masing- masing bidan. Hal ini terjadi karena belum ada sistem yang bisa membantu bidan dalam menilai kondisi ibu hamil secara menyeluruh dan berbasis data medis yang terukur. Situasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi praktik bidan mandiri dalam menjaga kualitas layanan. Ketika keputusan medis diambil terlambat atau kurang tepat, dampaknya bisa sangat serius bukan hanya bagi ibu, tapi juga bagi keselamatan bayi. Karena itulah, dibutuhkan suatu sistem yang bisa

membantu bidan mengambil keputusan secara lebih objektif.

Untuk menyelesaikan masalah ini, diperlukan sistem pendukung keputusan (SPK) yang mampu membantu bidan dalam menentukan penanganan risiko kehamilan secara objektif dan terukur. Dalam penelitian ini, digunakan metode *SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)* untuk teknik penilaian multi atribut sederhana dipilih sebagai pendekatan SPK karena metode ini telah digunakan dalam berbagai penelitian, karena fleksibilitas dan akurasinya dalam menangani berbagai kriteria [3].

Metode Waterfall dipilih sebagai model pengembangan perangkat lunak dalam pengembangan sistem ini, karena memiliki alur kerja yang runtut dan mudah diikuti. Pendekatan ini membagi proses pengembangan ke dalam tahapan-tahapan yang jelas, seperti analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga tahap pemeliharaan [4], sehingga hasil akhir sistem pendukung keputusan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan mengurangi kesalahan selama proses pengembangan.

Dengan adanya sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* dan pendekatan *Waterfall* dalam pengembangan sistem, diharapkan praktik mandiri bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi potensi kesalahan pengambilan keputusan, dan pada akhirnya membantu menurunkan angka komplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk menentukan risiko kehamilan berdasarkan kondisi ibu hamil?
2. Bagaimana menerapkan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* dalam pembuatan sistem yang mudah digunakan oleh bidan?

1.3 Batasan Masalah

Keterbasan Penelitian ini antara lain yaitu berfokus pada penentuan risiko kehamilan pada ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan. Penelitian ini juga hanya melakukan pengolahan data berdasarkan kriteria dan sub kriteria yang telah ditentukan oleh Bidan serta menghasilkan rekomendasi dari tingkat risiko kehamilan.

1.4 Tujuan

1. Membuat sistem pendukung keputusan untuk menentukan risiko kehamilan berdasarkan kondisi ibu hamil
2. Menerapkan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* dalam pembuatan sistem yang mudah digunakan oleh bidan.

1.5 Manfaat

1. Menciptakan teknologi informasi yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan produktivitas mereka di tempat kerja.
2. Meningkatkan layanan kesehatan ibu hamil dengan membantu Praktik Mandiri Bidan memberikan rekomendasi penanganan dari risiko kehamilan yang lebih cepat dan akurat.